

ABSTRACT

Background: *Unsafe behavior is an action that does not comply with work safety regulations and increases the risk of accidents. This behavior is the main factor causing work accidents. This research aims to identify forms of unsafe behavior as well as the antecedent and consequence factors that underlie this behavior.*

Method: *This research is qualitative research with a case study approach. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The research was conducted at RIG 94 PT. Pertamina Hulu Rokan Zone 1 Field Jambi. The variables studied include forms of unsafe worker behavior, antecedent factors (K3 policies/regulations, supervision, availability and use of APD), as well as consequence factors (reward and punishment). Data analysis was carried out manually using an interview matrix.*

Results: *The research results showed that there was unsafe behavior, such as working not according to procedures, not using complete APD, using the wrong APD, using accessories while working, being in an unsafe area, and carrying out bypasses. Antecedent factors that are not yet optimal include less than optimal supervision and inefficient distribution of APD. Consequence factors are still lacking, with punishments being ineffective and minimal rewards for workers.*

Conclusion: *Unsafe behavior carried out by workers includes working not according to procedures, not using complete APD, using the wrong APD, using accessories while working, being in an unsafe area, and bypassing. The causes of this behavior are related to antecedent and consequence factors, including supervision, availability and use of APD, as well as providing punishment and rewards which are still not optimal and require further evaluation.*

Key Words: *Unsafe Behavior, Work Accidents, ABC (Antecedent-Behavior-Consequence)*

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku tidak aman merupakan tindakan yang tidak mematuhi peraturan keselamatan kerja dan meningkatkan risiko kecelakaan. Perilaku ini merupakan faktor utama penyebab kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku tidak aman serta faktor *antecedent* dan *consequence* yang mendasari perilaku tersebut.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di RIG 94 PT. Pertamina Hulu Rokan Zona 1 Field Jambi. Variabel yang diteliti meliputi bentuk-bentuk perilaku tidak aman pekerja, faktor *antecedent* (kebijakan/peraturan K3, pengawasan, ketersediaan dan penggunaan APD), serta faktor *consequence* (*reward* dan *punishment*). Analisis data dilakukan dengan manual menggunakan matriks wawancara.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya perilaku tidak aman, seperti bekerja tidak sesuai prosedur, tidak menggunakan APD lengkap, penggunaan APD yang salah, menggunakan aksesoris saat bekerja, berada di area tidak aman, dan melakukan *bypass*. Faktor *antecedent* yang belum optimal meliputi pengawasan yang kurang maksimal dan distribusi APD yang belum efisien. Faktor *consequence* masih kurang, dengan pemberian hukuman yang belum efektif dan minimnya penghargaan bagi pekerja.

Kesimpulan: Perilaku tidak aman yang dilakukan pekerja meliputi bekerja tidak sesuai prosedur, tidak menggunakan APD lengkap, penggunaan APD yang salah, menggunakan aksesoris saat bekerja, berada di area tidak aman, dan melakukan *bypass*. Penyebab perilaku tersebut terkait dengan faktor *antecedent* dan *consequence*, termasuk pengawasan, ketersediaan dan penggunaan APD, serta pemberian *punishment* dan *reward* yang masih belum optimal dan memerlukan evaluasi lebih lanjut.

Kata Kunci: Perilaku Tidak Aman, Kecelakaan Kerja, ABC (*Antecedent-Behavior-Consequence*)